

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang menarik untuk dijadikan studi penelitian melalui berbagai macam aspek dan sudut pandang. Hingga saat ini, kesenian tumbuh menjadi suatu kebudayaan yang selalu berkembang dan masih hidup dalam kehidupan masyarakat. Karena “*Kesenian adalah ciptaan dari segala pikiran dan perilaku manusia yang fungsional, estetis dan indah, sehingga ia dapat dinikmati dengan panca inderanya yaitu penglihatan, penghidung, pengecapan, perasa dan pendengar*” (Koentjaraningrat, 2005, hlm. 19). Memahami kesenian secara universal dapat dilakukan dengan cara yang praktis karena di dalamnya akan berhubungan dengan aktivitas sosial masyarakat, seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni drama.

Kesenian yang berkembang dalam masyarakat memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Apabila kesenian tradisional merupakan bentuk kesenian yang lahir berawal dari sistem kepercayaan, sehingga akan menghasilkan kesenian yang bersifat turun menurun. Berbeda dengan kesenian modern yang bersifat lebih fleksibel dalam bentuk keseniannya, sehingga kesenian ini bisa berkembang beriringan dengan perkembangan teknologi pada masa kini. Berkesenian pada era globalisasi menjadi suatu cara masing-masing individu untuk menghilangkan kejenuhan, mengembangkan bakat, bahkan untuk menjadi suatu pekerjaan yang menghasilkan uang.

Sekarang kesenian modern sudah berkembang menjadi salah satu kebudayaan populer dalam kehidupan bermasyarakat. Begitu banyak kesenian modern yang berkembang di Nusantara. Baik itu yang lahir dari berkembangnya kebudayaan Indonesia, maupun kesenian modern yang datang dan dibawa dari luar negeri. Dengan adanya arus globalisasi yang didukung dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian

**Fajar Rohman Riswara, 2018**

**PERKEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN KABARET DI KOTA BANDUNG PADA TAHUN 1982-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

modern lebih banyak diterima oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya di Kota Bandung karena kesenian ini dianggap lebih beragam dan menarik. Bentuk kesenian modern sifatnya lebih fleksibel dan bisa menyesuaikan selera berkesenian masyarakat khususnya di Kota Bandung.

Kota Bandung saat ini berkembang menjadi kota kreatif dengan segala keberagamannya. Kurang lebih 1000 komunitas lahir di kota ini sebagai bukti bahwa Bandung adalah kota kreatif. Di Kota Bandung pula, masyarakat banyak melakukan inovasi-inovasi baru dalam berkarya dan berkesenian. Adanya perubahan sosial di Kota Bandung membuat kesenian-kesenian yang berkembang semakin beragam dengan segala keunikan dan ciri khasnya. Dimulai dari seni drama yang dikombinasikan dengan tarian tradisional maupun luar negeri. Hingga kombinasi berbagai alat musik yang dimainkan secara bersamaan untuk mengiringi sebuah nyanyian yang unik dan menarik. Dan salah satu kesenian populer yang banyak digandrungi oleh remaja di kota Bandung, terutama remaja tingkat SMP dan SMA melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah *seni kabaret*.

Seni kabaret di Kota Bandung berkembang dan bertransformasi menjadi suatu kesenian yang memiliki komunitas yang relatif besar. Terbukti dengan kabaret di Kota Bandung yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya kalangan remaja. Secara keilmuan kabaret ini merupakan bagian dari pengembangan disiplin ilmu teater, dan tari. Hal ini berdampak besar terhadap perkembangan seni kabaret di Kota Bandung. Didukung dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, jenis pertunjukan ini berhasil menghasilkan suatu karya dan inovasi baru dalam sejarah seni pertunjukan.

Untuk menjelaskan kapan dan bagaimana pertama kali munculnya istilah seni kabaret. Rizky Dwi Agung (2015, hlm. 4) dalam konsep tugas akhirnya mengungkapkan bahwa

*Pada tahun 1881 di Montmartre, sebuah daerah di Kota Paris, dibuka sebuah BAR bernama Le Chat Noir. Disitulah awal mula pertunjukan tarian yang dilakukan di atas sebuah meja, dikelilingi*

**Fajar Rohman Riswara, 2018**

**PERKEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN KABARET DI KOTA BANDUNG PADA TAHUN 1982-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

*oleh tamu – tamu yang sedang menikmati minuman. Pertunjukan itu kemudian dinamai sesuai dengan tempat pertunjukannya, klab malam yang dalam bahasa Perancis disebut Cabaret. Dalam perkembangannya, akhirnya cabaret mulai menyentuh dunia panggung/stage/theater.*

Pada abad ke-19, kabaret mulai menyebar luas hampir ke seluruh negara-negara di Eropa Barat. Kabaret berkembang menjadi sesuatu yang berbeda dari bentuk awal di Le Chat Noir. Kabaret menjadi sebuah pertunjukan utama dalam klab malam yang dipadukan dengan berbagai hiburan dan dipandu oleh pembawa acara. Tarian kabaret diiringi dengan penyanyi maupun berbagai macam musik yang beragam.

Pada akhirnya seni kabaret menyebar ke seluruh penjuru dunia salah satunya adalah di Kota Bandung. Secara historis belum dapat diketahui pasti siapa orang yang membawakan kabaret ini ke Kota Bandung, dan kapan pertama kali kabaret itu ada di Kota Bandung. Namun yang menjadi menarik adalah konsep kabaret yang berkembang di Kota Bandung itu berbeda dengan kabaret yang ada di Eropa. Pada bulan Desember 1982, berdiri suatu perkumpulan atau kelompok yang diberi nama *Padhyangan*. Padhyangan adalah singkatan dari Padjadjaran dan Parahyangan yang notabene anggota kelompok tersebut merupakan gabungan mahasiswa Universitas Padjadjaran dan Universitas Katolik Parahyangan.

Kelompok Padhyangan didirikan sebagai wadah bagi para anggotanya untuk menyalurkan bakat dan gagasan yang dapat diimplementasikan dalam seni pertunjukan panggung. Pertunjukan drama komedi yang mengandalkan musik untuk menyampaikan ceritanya merupakan kabaret di Kota Bandung saat itu. Berawal dari hal tersebut, seni kabaret mulai dikenal masyarakat luas di Kota Bandung. Pada tahun 2013, para penggiat sekaligus aktivis kabaret mengadakan suatu pertemuan yang di dalamnya dibahas mengenai jenis seni pertunjukan yang mereka kembangkan adalah bentuk kesenian baru, yang diberi nama *Kabaret Bandung*.

**Fajar Rohman Riswara, 2018**

**PERKEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN KABARET DI KOTA BANDUNG PADA  
TAHUN 1982-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Kabaret Bandung adalah salah satu pertunjukan teater yang menggunakan musik (*audio playback*) sebagai benang merah cerita. Musik (*audio playback*) dibuat untuk merepresentasikan cerita yang akan dibawakan dalam pertunjukan tersebut. Adapun musik dalam pertunjukan kabaret dibuat dengan cara menggabungkan lagu-lagu, *sound effect*, potongan film, potongan iklan, bahkan kalimat yang sengaja direkam untuk menyampaikan suatu pesan. Dialog-dialog yang dilakukan dalam kabaret Bandung menggunakan teknik *lipsync* tanpa mengeluarkan vocal secara langsung dari pemeran (aktor dan aktris).

Salah satu tujuan seni kabaret dalam ilmu pemeranan adalah “mengembangkan kemampuan berekspresi, menganalisis naskah dan mentransformasi diri ke dalam karakter yang ia mainkan” (Saptaria, 2006, hlm. 3). Dengan begitu segala “isi jiwa seniman yang terdiri dari perasaan dan intuisinya, pikiran serta gagasannya” (Sumardjo, 2000, hlm.8) menghasilkan suatu kepuasan tersendiri dalam bermain kabaret. Hal di atas merupakan salah satu daya tarik seni pertunjukan kabaret, sehingga peminat dan apresiatornya semakin hari semakin meningkat.

Kabaret Bandung berkembang menjadi komunitas yang besar di Kota Bandung. Terbukti dengan hampir di seluruh Sekolah Menengah Atas kota Bandung memiliki ekstrakurikuler kabaret di dalamnya. Didukung pula oleh Sekolah Menengah Pertama yang ikut mengembangkan seni Kabaret Bandung ini. Di balik kesuksesan Kabaret Bandung yang mempunyai apresiator dengan jumlah yang cukup banyak. Ternyata terdapat masalah yang akan dihadapi berkaitan dengan hak cipta dari pemilik lagu, atau pun pembuat film. Musik (*audio playback*) yang digunakan dalam kabaret Bandung bukan menjadi orisinalitas karya. Bukan hanya itu yang menjadi permasalahan, banyak sekali orang-orang yang menganggap bahwa pertunjukan kabaret itu bukan bagian dari teater. Padahal apabila dilihat secara keilmuan, pertunjukan kabaret merupakan bagian dari teater. Ilmu-ilmu pertunjukan yang digunakan dalam kabaret merupakan keilmuan yang dikembangkan oleh teater.

Adapun beberapa penelitian yang sudah dilakukan dengan tema Kabaret Bandung, diantaranya adalah sebuah karya film dokumenter pendek yang berjudul “*Kabaret Bandung*”. Berdurasi sembilan menit

**Fajar Rohman Riswara, 2018**

**PERKEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN KABARET DI KOTA BANDUNG PADA TAHUN 1982-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

yang dibuat oleh Yayan Katho pada tahun 2009. Film ini berisikan penilaian seorang Yayan Katho terhadap seni kabaret Bandung dari sudut pandang teater. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Rizky Dwi Agung dengan sebuah karya film dokumenter sebagai tugas akhir pada tahun 2015 dengan judul “*Meja Di Atas Panggung*”. Film dokumenter ini sedikit membahas tentang sejarah kabaret sebagai pengantar perkembangan seni kabaret di Kota Bandung. Ditambah dengan pandangan para akademisi terhadap kabaret.

Mempelajari penelitian di atas merupakan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Tentu penulisan skripsi yang dilakukan penulis akan menghasilkan bentuk kajian yang berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Apabila kedua penelitian di atas menghasilkan suatu karya film sebagai fokus utama, dan tulisan ilmiah sebagai konsep awalnya. Namun dalam skripsi ini penulis akan lebih fokus dan mendalami kepada sejarah perkembangan seni kabaret di Kota Bandung. Dengan demikian akan terlihat perbedaan-perbedaan mendasar dari kabaret di Kota Bandung di setiap waktunya. Sehingga berpengaruh terhadap fungsi dibuatnya seni kabaret yang saat ini menuju ke arah industri kreatif. Dan skripsi ini pula, akan menuliskan tentang pandangan masyarakat, praktisi, akademisi terhadap seni kabaret di Kota Bandung, atau yang saat ini lebih dikenal dengan nama *Kabaret Bandung*.

Dalam hal ini ada beberapa pertimbangan penulis untuk membatasi kurun waktu (1982-2015) perkembangan seni kabaret di Kota Bandung. Dikarenakan semenjak tahun 1982 pertunjukan ini mulai dikenal dan disukai oleh masyarakat khususnya di Kota Bandung sebagai kesenian yang menghibur dan juga menarik untuk diapresiasi. Tahun 1982, diawali dengan lahir kelompok bernama Padhyangan yang menjadi *prototype* organisasi yang mengembangkan pertunjukan kabaret. Sedangkan untuk kurun waktu 2015, seni pertunjukan kabaret ini semakin berkembang menjadi industri kesenian yang menjanjikan untuk beberapa puluh tahun ke depan. Selain itu, penulis juga adalah salah satu penggiat

**Fajar Rohman Riswara, 2018**

**PERKEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN KABARET DI KOTA BANDUNG PADA TAHUN 1982-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

seni kabaret Bandung yang ingin membuat suatu karya tulis ilmiah agar kabaret Bandung ini bisa dikenal oleh kalangan akademisi pendidikan maupun di luar kependidikan.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu **“bagaimana perkembangan seni kabaret di Kota Bandung pada tahun 1982 sampai dengan tahun 2015?”**. Agar penelitian ini terlihat lebih khusus, fokus, dan terperinci, maka selanjutnya peneliti akan menjabarkan permasalahan utama menjadi lebih spesifik. Berikut ini batasan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagaimana latar belakang munculnya seni pertunjukan kabaret di Kota Bandung?
2. Bagaimana perkembangan fungsi seni pertunjukan kabaret di Kota Bandung?
3. Bagaimana perkembangan bentuk seni pertunjukan kabaret di Kota Bandung?
4. Bagaimana respon masyarakat terhadap keberadaan seni pertunjukan kabaret di Kota Bandung?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi mengenai *bagaimana perkembangan seni kabaret di Kota Bandung pada tahun 1982 sampai dengan tahun 2015* sebagai tujuan umumnya. Selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan khusus dari penelitian ini untuk:

1. Mengeksplorasi informasi mengenai latar belakang munculnya seni pertunjukan kabaret di Kota Bandung.
2. Mendeskripsikan data mengenai perkembangan fungsi seni pertunjukan kabaret di Kota Bandung.

**Fajar Rohman Riswara, 2018**

**PERKEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN KABARET DI KOTA BANDUNG PADA TAHUN 1982-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

3. Memperoleh gambaran mengenai perkembangan bentuk seni pertunjukan kabaret di Kota Bandung.
4. Menganalisis informasi mengenai respon masyarakat terhadap keberadaan seni pertunjukan kabaret di Kota Bandung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan dan perubahan seni kabaret di Kota Bandung. Adapun secara khusus penelitian ini dibuat agar bermanfaat untuk:

1. Memberikan kegunaan sebagai wahana penambah pengetahuan kesejarahan seni kabaret di Kota Bandung.
2. Menjadi rekomendasi bahwa seni pertunjukan kabaret dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan, pemikiran serta perbandingan dalam penulisan sejarah lainnya yang berkaitan dengan kajian yang diteliti.
4. Sebagai studi sejarah lokal yang bermanfaat sebagai kajian lokalitas kesenian di Kota Bandung

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Bab I dalam penulisan skripsi ini merupakan pendahuluan sekaligus sebagai Bab yang membuka pembahasan penelitian. Dalam Bab I ini terdiri dari latar belakang penelitian yang di dalamnya menjelaskan tentang situasi dan kondisi umum perkembangan seni kabaret di Kota Bandung dengan segala permasalahannya. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan rumusan masalah penelitian yang terdiri dari identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya dalam skripsi ini akan dituliskan mengenai tujuan dibuatnya penelitian. Tujuan penelitian akan merujuk kepada pertanyaan yang tercantum di dalam rumusan masalah penelitian. Sehingga didapatkan tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini. Pembahasan selanjutnya adalah manfaat penelitian yang akan menggambarkan nilai lebih atau kontribusi yang diberikan oleh hasil penelitian dalam skripsi ini. Pembahasan terakhir

**Fajar Rohman Riswara, 2018**

**PERKEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN KABARET DI KOTA BANDUNG PADA TAHUN 1982-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dalam Bab I adalah struktur organisasi skripsi yang menjelaskan tentang sistematika penulisan skripsi.

Dilanjutkan dengan Bab II dalam skripsi ini yang terdiri dari kajian pustaka dan landasan teoritis mengenai kesenian secara universal dan perkembangannya. Dilanjutkan dengan kajian pustaka mengenai seni yang bersifat populer dan seni pertunjukan. Kemudian pembahasan mengenai teater dan drama sebagai dasar keilmuan dan kabaret sebagai implementasinya. Selain itu juga, dijabarkan mengenai kajian-kajian yang mendukung terhadap penelitian ini ialah modernisasi. Kajian selanjutnya berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dikaji. Teori ini berfungsi sebagai pisau analisis dalam proses penelitian. Kemudian yang terakhir di dalam Bab II ini adalah pemaparan mengenai penelitian terdahulu yang dianggap sebagai referensi penelitian. Agar penelitian yang dilakukan dianggap sebagai penelitian bersifat ilmiah dan empiris.

Bab III dalam penulisan skripsi ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam Bab ini, akan dijabarkan mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh dalam proses penelitian. Penulis juga memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan ilmu bantu sosiologi dan antropologi sebagai pendekatan praktis penelitian.

Dilanjutkan dengan Bab IV dalam skripsi ini menjabarkan mengenai hasil penemuan dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan. Yang dimaksud temuan penelitian ini adalah merupakan hasil yang didapatkan ketika penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang tercantum dalam Bab I. Di dalam Bab ini juga, perlu dijelaskan mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan. Data-data temuan ini penulis tuliskan secara deskriptif dan berbentuk narasi, dengan harapan data tersebut dapat lebih mudah dipahami, baik oleh penulis sendiri maupun oleh para pembaca. Penulis juga berusaha untuk menganalisis data-data yang ditemukan di lapangan lalu

**Fajar Rohman Riswara, 2018**

**PERKEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN KABARET DI KOTA BANDUNG PADA  
TAHUN 1982-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

membandingkannya dengan sumber dan teori yang dijadikan sebagai referensi.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Dalam Bab ini akan dituliskan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang sudah dilakukan. Peneliti akan menuliskan menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian mengenai permasalahan yang penulis angkat (Tim Penyusun, 2014, hlm. 38). Sehingga didapat suatu pemahaman yang menyeluruh mengenai Perkembangan Seni Pertunjukan Kabaret Di Kota Bandung Pada Tahun 1982-2015.

**Fajar Rohman Riswara, 2018**

**PERKEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN KABARET DI KOTA BANDUNG PADA  
TAHUN 1982-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)